

## VII. PENUTUP

### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data-data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Alasan yang mendorong perempuan bekerja di sektor publik yaitu di agroindustri keripik pisang antara lain menambah penghasilan keluarga, secara ekonomis tidak tergantung pada suami dan memiliki minat atau keahlian yang ingin dimanfaatkan. Dari ketiga alasan diatas yang lebih dominan adalah menambah penghasilan keluarga untuk memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat. Hal ini karena penghasilan suami belum memenuhi kebutuhan keluarga sehingga dengan ikut sertanya perempuan bekerja di sektor publik dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
2. Ditinjau dari empat aspek dalam analisis gender yaitu aspek aktivitas, aspek akses, aspek kontrol dan aspek manfaat, tenaga kerja perempuan lebih dominan dalam berbagai aktivitas produksi keripik pisang di agroindustri keripik pisang jika dibandingkan dengan tenaga kerja laki-laki. Hal ini karena tenaga kerja perempuan lebih berpengalaman dan mengerti dalam pembuatan keripik pisang.
3. Agroindustri keripik pisang yang ditekuni oleh responden yaitu perempuan yang bekerja di agroindustri keripik pisang memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap tingkat kesejahteraan keluarga responden. Hal ini karena berdasarkan penelitian, rumah tangga responden yang sebelumnya tergolong pas-pasan menjadi cukup untuk bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari baik sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Sebelum bekerja di agroindustri keripik pisang, skor total dari masing-masing subvariabel kesejahteraan responden adalah sebesar 17,76 atau 65,55% sedangkan sesudah bekerja di agroindustri keripik pisang skor total dari masing-masing subvariabel kesejahteraan responden adalah sebesar 21,44 atau 79,54%.

## 7.2 Saran

1. Melihat kenyataan bahwa alasan utama yang mendorong perempuan (istri) untuk bekerja di sektor publik adalah untuk menambah penghasilan keluarga, kiranya perlu diberikan bantuan-bantuan yang dapat meningkatkan produktivitas usaha perempuan (istri). Serta perlu dilaksanakan penyuluhan untuk membangkitkan motivasi perempuan (istri) melaksanakan berbagai aktivitas yang menghasilkan pendapatan bagi rumah tangga, khususnya bagi perempuan (istri) yang belum bekerja dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga.
2. Perlu dilakukan pemberian bantuan bagi para perempuan yang bekerja di sektor publik seperti di agroindustri. Bantuan yang diberikan bisa berupa modal usaha, bimbingan dan pelatihan untuk usaha *home industry*, dan pelatihan lain yang relevan dengan jenis pekerjaan yang digeluti dalam rangka meningkatkan keterampilan dan menambah pengalaman bekerja.
3. Melihat bahwa kontribusi pendapatan perempuan yang bekerja terhadap pendapatan keluarga memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap tingkat kesejahteraan keluarga, sebaiknya perempuan (istri) diberi persamaan kesempatan untuk mewujudkan potensi-potensi mereka guna meningkatkan kesejahteraan keluarga.

